

# Morning Briefing

Daily | December 12, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Indeks AS ditutup bervariasi pada hari Rabu. Nasdaq naik sekitar 1,8%, melampaui ambang batas 20.000 dan membukakan rekor penutupan tertinggi sepanjang masa. Indeks S&P 500 naik 0,8%. Sementara itu, Dow yang terdiri dari 30 saham berkinerja buruk, turun sekitar 99 poin, atau 0,2%. Laporan indeks harga konsumen bulan November juga sesuai dengan estimasi para ekonom, membuat para investor mengantisipasi penurunan suku bunga dari Federal Reserve pada pertemuan kebijakan minggu depan. Pembacaan CPI, yang mengukur harga-harga di sekumpulan barang dan jasa, naik 0,3% MoM dan tumbuh dalam 12 bulan sebesar 2,7%. Data fed funds futures trading mencerminkan hampir 99% kemungkinan bahwa para pembuat kebijakan bank sentral akan menurunkan suku bunga minggu depan, menurut alat CME FedWatch.
- MARKET SENTIMENT: SNB Interest Rate Decision 4Q24, Europe Deposit Facility Rate Desember, ECB Interest Rate Decision Desember, Initial Jobless Claims AS, PPI AS bulan November (MoM), konferensi Pers ECB, Lelang Obligasi 30 Tahun AS
- PASAR ASIA: Pasar Asia-Pasifik bergerak variatif pada hari Rabu, setelah indeks-indeks utama Wall Street turun menjelang data inflasi utama yang dapat mempengaruhi keputusan suku bunga Federal Reserve. China dilaporkan akan memulai konferensi kerja ekonomi tahunannya pada hari Rabu untuk menguraikan kebijakan ekonomi dan target pertumbuhan untuk tahun depan. Indeks Hang Seng Hong Kong membalikkan keuntungan menjadi diperdagangkan 0,76% lebih rendah pada satu jam terakhirnya, sementara indeks CSI 300 China turun 0,17% dan ditutup pada 3.988,83. Di Korea Selatan, indeks blue-chip Kospi melonjak 1,02% dan ditutup pada 2.442,51 dan indeks berkapitalisasi kecil Kosdaq naik 2,17% menjadi 675,92, sehari setelah parlemen negara tersebut meloloskan anggaran yang lebih kecil sebesar 673,3 triliun won (USD470,60 miliar) untuk tahun 2025 pada akhir pekan kemarin. Ini adalah pertama kalinya anggaran belanja dipangkas tanpa persetujuan dari kementerian-kementerian pemerintah. Pada hari Rabu, kantor investigasi korupsi Korea Selatan untuk pejabat tinggi dilaporkan mengatakan bahwa mereka akan mengupayakan penahanan dan penangkapan Presiden Yoon Suk Yeol jika persyaratannya terpenuhi. Nikkei 225 Jepang naik sedikit menjadi 39.372,23, sementara Topix naik 0,29% dan ditutup pada 2.749,31.
- CURRENCY & FIXED INCOME: Indeks dolar AS terakhir naik 0,2% pada 106,63 hari Rabu setelah data harga AS dirilis sesuai perkiraan. Dolar juga diperkuat oleh laporan Reuters bahwa China sedang mempertimbangkan untuk membuat mata uangnya lebih lemah tahun depan, dimana hal ini membuat yuan dan mata uang Asia lainnya melemah. Imbal hasil Treasury naik pada hari Rabu setelah data indeks harga konsumen bulan November sesuai dengan ekspektasi. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik kurang dari 5 basis poin menjadi 4,269%. Sementara itu, Treasury bertenor 2 tahun naik kurang dari 1 basis poin menjadi 4,153%. Imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik. Satu basis poin setara dengan 0,01%.
- Yen Jepang menjadi fokus setelah berita Bloomberg melaporkan bahwa BOJ melihat "sedikit risiko" untuk menunggu kenaikan suku bunga berikutnya. Dolar terakhir naik 0,3% pada 152,43 yen. Sebelumnya pada hari ini yen menguat setelah data menunjukkan inflasi grosir Jepang meningkat, mendukung kasus kenaikan suku bunga Bank of Japan minggu depan.
- Pasar Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Rabu, seiring para trader mencerna laporan keuangan perusahaan dan data inflasi AS terbaru. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 ditutup 0,28% lebih tinggi, rebound setelah menghentikan kenaikan selama delapan sesi berturut-turut pada hari Selasa. Saham-saham media memimpin kenaikan sebesar 1,4%, sementara saham-saham ritel turun 1,7%.
- Euro turun 0,3% pada USD1,0498, sementara franc Swiss turun 0,07% terhadap dolar pada 0,8822. Di minggu yang sibuk untuk kebijakan moneter, Bank Sentral Eropa dan Bank Nasional Swiss akan mengadakan pertemuan pada hari Kamis.
- KOMODITAS: Harga Minyak melonjak pada hari Rabu setelah Uni Eropa menyetujui putaran sanksi tambahan yang mengancam aliran minyak Rusia, sementara peningkatan stok bahan bakar AS yang lebih besar dari perkiraan pada minggu lalu membuat kenaikan. Brent crude futures naik USD1,33, atau 1,84%, menjadi ditutup pada USD73,52 per barel. West Texas Intermediate (WTI) AS naik USD1,70, atau 2,48%, menjadi menatap di USD70,29. Para duta besar Uni Eropa pada hari Rabu menyetujui sanksi ke-15 terhadap Rusia atas perangnya melawan Ukraina, kata kepresidenan Uni Eropa Hungaria. Membatasi kenaikan harga pada hari Rabu, persediaan bensin dan distilat naik lebih dari yang diperkirakan pada minggu lalu, menurut data dari Energy Information Administration, membebani harga minyak mentah. Sementara itu, kelompok produsen OPEC memangkaskan proyeksi pertumbuhan permintaan pada 2024 dan 2025 untuk bulan kelima berturut-turut pada hari Rabu dan dengan jumlah terbesar.
- Emas menguat pada hari Rabu setelah rilis inflasi sesuai dengan ekspektasi, meningkatkan kemungkinan penurunan suku bunga Federal Reserve minggu depan, sementara investor menunggu data Producer Price Index (PPI) AS untuk mengetahui arah lebih lanjut tentang kebijakan moneter. Emas spot naik 1% menjadi USD2.719,40 per ounce. Emas futures AS naik 1,4% menjadi USD2.756,4.
- IHSG melanjutkan tren kenaikan sebesar 12.63 bps (+0.17%) dengan gap pembukaan bearish dan membentuk inverted hammer. NHKSI RESEARCH berpendapat IHSG akan mengalami koreksi setelah membentuk inverted hammer candle. Investor/trader disarankan untuk melakukan WAIT AND SEE terhadap saham-saham yang sudah berada dalam rally uptrend kuat di minggu ini. Nilai tukar RUPIAH bertengger di level 15,909/USD, ada harapan "penguatan" Rupiah menuju 15,600 - 15,500 di akhir tahun ini seiring dengan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember mendatang.

### Company News

- SRAJ: Izin Investor, Emiten Sri Tahir Jajakan Surat Utang IDR1,89 T
- BUMI: Bumi Resources Targetkan Produksi Batu Bara 80 Juta Ton di 2025
- HITS: Humpuss Intermoda Jual Kapal Tanker Griya Ambon IDR 47.07 Miliar

### Domestic & Global News

Tarif Cukai Tembakau Batal Naik, Aturan Harga Jual Rokok & Vape Terbit Pekan Ini  
Vietnam hingga Qatar Minat Investasi Peternakan Sapi di RI

### Sectors

	Last	Chg.	%
Property	799.77	11.70	1.49%
Energy	2768.78	9.07	0.33%
Consumer Cyclical	852.75	2.61	0.31%
Industrial	1083.24	0.44	0.04%
Infrastructure	1491.32	0.50	0.03%
Healthcare	1457.77	0.19	0.01%
Finance	1478.09	-0.71	-0.05%
Consumer Non-Cyclicals	739.64	-6.34	-0.85%
Basic Material	1364.06	-12.81	-0.93%
Technology	4280.22	-45.47	-1.05%
Transportation & Logistic	1377.59	-21.82	-1.56%

### Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

## JCI Index

December 11	7,464.75
Chg.	+11.47 pts (+0.15%)
Volume (bn shares)	28.95
Value (IDR tn)	16.29
Up 255 Down 253 Unchanged 177	

## Most Active Stocks

(IDR bn)

### by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
AADI	990.8	TLKM	400.7
BBRI	896.9	BMRI	395.6
GOTO	639.2	BBCA	394.3
PANI	600.3	BUMI	360.1
ADRO	426.2	EXCL	341.7

## Foreign Transaction

(IDR bn)

### Buy

### Sell

### Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	151.5	BBRI	-225.4
EXCL	145.4	AADI	-119.1
BBCA	135.5	BRMS	-47.5
ASII	82.9	SCMA	-26.5
ITMG	70.6	BUMI	-21.0

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.94%	0.01%
USDIDR	15,915	0.32%
KRWIDR	11.14	0.55%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,148.56	(99.27)	-0.22%
S&P 500	6,084.19	49.28	0.82%
FTSE 100	8,301.62	21.26	0.26%
DAX	20,399.16	70.00	0.34%
Nikkei	39,372.23	4.65	0.01%
Hang Seng	20,155.05	(156.23)	-0.77%
Shanghai	3,432.49	9.83	0.29%
Kospi	2,442.51	24.67	1.02%
EIDO	20.55	(0.15)	-0.72%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,718.2	24.0	0.89%
Crude Oil (\$/bbl)	70.29	1.70	2.48%
Coal (\$/ton)	133.75	0.30	0.22%
Nickel LME (\$/MT)	15,858	143.0	0.91%
Tin LME (\$/MT)	29,957	181.0	0.61%
CPO (MYR/Ton)	4,856	(95.0)	-1.92%

**SRAJ : Izin Investor, Emiten Sri Tahir Jajakan Surat Utang IDR1,89 T**

Sejahteraya (SRAJ) akan menerbitkan surat utang senilai IDR1,89 triliun alias setara USD125 juta. Surat utang itu, akan diserap oleh BCSS Maverick Holdings I, LP, dan BCSS Maverick Holdings II, LP. BCSS Maverick I, dan II masing-masing menyerap USD62,5 juta. Itu berdasar perjanjian pembelian surat utang alias Bond Subscription Agreement (BSA) pada 29 November 2024 yang diteken antara perseroan dengan para investor. Para investor itu, di bawah kendali Bain Capital Credit, LP. Perseroan berencana mengalokasikan dana yang akan diperoleh dari penerbitan surat utang tersebut untuk mendukung modal kerja grup perseroan. Misalnya, perluasan Mayapada Hospital Jakarta Selatan, dan pembangunan rumah sakit baru seperti Mayapada Apollo Batam International Hospital di Batam, dan Mayapada Hospital Surabaya 2. Alokasi IDR725 miliar untuk penambahan modal Nirmala Kencana Mas (NKM). Oleh NKM dana itu untuk pembangunan Gedung Tower 3 Mayapada Hospital Jaksel, dan pembelian tambahan peralatan medis. Sekitar IDR725 miliar untuk penambahan modal Anugrah Inti Bahagia (AIB). Selanjutnya, dana itu oleh AIB untuk pembangunan gedung rumah sakit Mayapada Apollo Batam International Hospital beserta pembelian peralatan medis. Sekitar IDR250 miliar untuk penambahan modal Sejahtera Karunia Semesta (SKS). Oleh SKS dana itu, untuk pembelian lahan untuk proyek Mayapada Hospital Surabaya 2. Senilai IDR125 miliar suntikan modal Sejahtera Abadi Solusi (SAS). Oleh SAS dana itu, untuk perluasan lahan, pembangunan gedung parkir, dan melengkapi peralatan medis. Dan, sisa sekitar IDR67,25 miliar akan digunakan untuk modal kerja perseroan, dan entitas anak. (Emiten News)

**HITS : Humpuss Intermoda Jual Kapal Tanker Griya Ambon IDR 47.07 Miliar**

Emiten jasa kemaritiman terintegrasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) menjual satu unit kapal oil tanker senilai USD 2,97 juta atau setara IDR 47,07 miliar (kurs Jisdor IDR 15.848 per dolar AS). Direktur Utama HITS Andi Alifwansyah mengatakan penjualan kapal tersebut dilakukan oleh entitas anak usaha perseroan, yakni PT Humpuss Transportasi Kimia (HTK). Transaksi ini berlangsung pada 6 Desember 2024. "Nilai penjualan atas satu unit kapal Tanker tersebut adalah sebesar USD 2.970.500," ujar Andi dalam keterbukaan informasi dikutip pada Rabu (11/12/2024). Dia menyebutkan bahwa pembeli kapal tanker yang bernama Griya Ambon tersebut adalah PT Hutama Trans Kencana (MATRANS), sebuah perusahaan yang terafiliasi dengan perseroan, yang berdomisili di Jakarta. Oleh karena itu, Andi menyatakan penjualan kapal tersebut termasuk dalam transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Penjualan kapal tersebut, lanjut Andi, bertujuan untuk mengoptimalkan pengelompokan segmen usaha di bidang pengangkutan minyak, sehingga pengelolaan aset lebih berokus. (Bisnis)

**BUMI : Bumi Resources Targetkan Produksi Batu Bara 80 Juta Ton di 2025**

Emiten batu bara PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) menargetkan produksi batu bara perseroan dapat mencapai 80 juta ton pada tahun 2025. Direktur Bumi Resources Maringan M. Ido Hotna Hutabarat menuturkan tidak akan terdapat banyak perubahan dari sisi produksi perseroan. Secara nasional, menurut Ido produksi batu bara masih akan sama dengan tahun 2024. "RKAB Arutmin dan Kaltim Prima Coal [KPC] sudah disetujui untuk 2024-2026. Produksi untuk tahun 2025 adalah sebesar 80 juta ton," kata Ido dalam paparan publik BUMI, Rabu (11/12/2024). Dia melanjutkan, produksi sebesar 80 juta ton tersebut akan didapatkan dari Arutmin sebesar 25 juta ton dan dari KPC sebesar 55 juta ton. Ido juga menuturkan proyeksi harga batu bara untuk tahun 2025 tidak akan berbeda jauh dengan tahun 2024. Harga tersebut adalah sekitar USD 135-USD 140 per ton, dengan harga batu bara mid CV di sekitar USD 70-USD 75 per ton. Dia menuturkan prediksi tersebut mempertimbangkan kondisi pasar yang tidak akan berbeda jauh dengan tahun 2024. Menurut Ido, tidak ada perbedaan signifikan dari suplai maupun demand batu bara. Hanya saja, lanjut Ido, yang perlu diperhatikan untuk tahun depan menurutnya adalah impor ke China. Apakah impor batu bara tersebut masih berada pada level yang sama dengan 2024. (Bisnis)

## Domestic & Global News

**Tarif Cukai Tembakau Batal Naik, Aturan Harga Jual Rokok & Vape Terbit Pekan Ini**

Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Askolani mengumumkan bahwa ketentuan harga jual eceran atau HJE untuk rokok konvensional dan elektrik (vape) akan terbit pada pekan ini. Hal tersebut imbas batalnya kenaikan tarif cukai hasil tembakau (CHT) yang semula direncanakan pada Januari 2025. "PMK sudah kami siapkan bersama dengan BKF [Badan Kebijakan Fiskal], sudah diharmonisasi di Kemenkumham dan insyaAllah akan dalam minggu ini bisa diterapkan," tuturnya dalam konferensi pers APBN Kita, Rabu (11/12/2024). Seharusnya, tarif CHT ditentukan secara tahun jamak atau multiyears yang sebelumnya telah dijalankan dalam dua tahun terakhir, 2023 dan 2024. Hal tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191/PMK.010/2022 tentang Perubahan Kedua atas PMK 192/PMK.010/2021 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) berupa Sigaret, Cerutu, Rokok Daun atau Klobot, dan Tembakau Iris. Aturan terkait HJE rokok, Askolani menyebutkan akan terbit dua Peraturan Menteri Keuangan (PMK). Satu PMK mengenai HJE rokok konvensional dan satu lagi mengenai HJE rokok elektrik yang akan dipakai untuk landasan kebijakan pada APBN 2025. Meski demikian, Askolani belum membocorkan rencana harga jualnya. Di tengah tidak adanya kenaikan tarif cukai, Askolani menyampaikan rencana pencetakan pita cukai yang telah dipesan oleh perusahaan mencapai sekitar 15 juta hingga 17 juta pita cukai. (Bisnis)

**Vietnam hingga Qatar Minat Investasi Peternakan Sapi di RI**

Kementerian Pertanian (Kementan) menyebut sejumlah perusahaan luar negeri telah menyatakan minat untuk investasi peternakan sapi di Indonesia. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan Agung Suganda menyampaikan, negara-negara yang telah menyampaikan komitmen investasi di antaranya Vietnam, Malaysia, Australia, Qatar, Uni Emirat Arab, dan China. Dia menyebut, calon investor asal luar negeri ini berencana untuk membangun peternakan terintegrasi di Indonesia, sedangkan untuk calon investor dalam negeri umumnya berinvestasi dengan mendatangkan sapi impor atau melakukan kemitraan. Secara terperinci, Agung mengungkap bahwa 141 calon investor berencana impor sapi perah sebanyak 1,2 juta ekor selama lima tahun atau sepanjang 2025-2029. Kemudian, 70 calon investor berkomitmen untuk memasukkan sapi pedaging betina produktif sebanyak 800.000 ekor dalam lima tahun ke depan. Seiring adanya komitmen tersebut, maka total sapi hidup yang akan didatangkan selama 5 tahun ke depan mencapai sekitar 2 juta ekor sapi hidup. Untuk mendukung percepatan realisasi importasi tersebut, pemerintah telah merevisi Peraturan Pemerintah (PP) No.4/2016 tentang Pemasukan Ternak dan/atau Produk Hewan dalam Hal Tertentu yang Berasal Dari Negara atau Zona dalam Suatu Negara Asal Pemasukan. Agung menyebut, revisi beleid itu telah ditandatangani oleh Presiden Prabowo Subianto dan akan diikuti dengan penerbitan aturan turunannya. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3.845.6							
BBCA	10.425	9.400	11.500	Overweight	10.3	19.1	1.285.1	24.1x	5.0x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.380	5.725	5.550	Buy	26.7	(17.4)	663.8	10.8x	2.0x	19.4	7.3	12.8	2.4	1.3
BBNI	5.075	5.375	6.125	Buy	20.7	(1.9)	189.3	8.8x	1.2x	14.3	5.5	6.6	3.4	1.1
BMRI	6.300	6.050	7.775	Buy	23.4	9.1	588.0	10.1x	2.2x	22.5	5.6	13.7	7.6	1.1
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1.067.1							
INDF	8.200	6.450	7.400	Underweight	(9.8)	28.6	72.0	7.3x	1.1x	15.9	3.3	3.6	23.7	0.6
ICBP	11.725	10.575	13.600	Buy	16.0	11.4	136.7	16.9x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.945	3.530	3.100	Buy	59.4	(44.4)	74.2	20.5x	21.6x	82.2	6.1	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.720	2.490	2.800	Hold	2.9	13.8	60.8	19.1x	3.8x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.990	5.025	5.500	Overweight	10.2	(1.7)	81.8	40.4x	2.8x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.925	1.180	1.400	Sell	(27.3)	62.4	22.6	10.7x	1.4x	14.6	3.6	9.3	122.2	1.0
AALI	6.250	7.025	8.000	Buy	28.0	(11.3)	12.0	11.4x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	635	695	900	Buy	41.7	(15.9)	3.9	5.4x	0.5x	8.4	11.8	5.3	15.0	0.5
<b>Consumer Cyclicals</b>							467.3							
ERAA	424	426	600	Buy	41.5	24.7	6.8	6.0x	0.8x	15.2	4.0	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.415	1.790	2.200	Buy	55.5	(13.2)	23.5	13.7x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	370	348	590	Buy	59.5	(2.6)	1.7	4.9x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2	0.5
<b>Healthcare</b>							284.7							
KLBF	1.505	1.610	1.800	Buy	19.6	(7.7)	70.5	22.6x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.6
SIDO	585	525	700	Buy	19.7	10.4	17.6	15.4x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.570	2.850	3.000	Buy	16.7	(6.2)	35.7	32.4x	5.7x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.7
<b>Infrastructure</b>							1.906.25							
TLKM	2.860	3.950	3.150	Overweight	10.1	(28.1)	283.3	12.5x	2.1x	17.1	6.2	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.540	4.870	6.450	Buy	42.1	(5.4)	33.0	8.0x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.240	2.000	3.800	Buy	69.6	15.2	29.4	18.6x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	715	990	1.070	Buy	49.7	(23.9)	36.5	10.9x	2.0x	19.2	3.4	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.955	2.090	2.390	Buy	22.3	(6.0)	44.3	27.5x	3.8x	14.5	3.1	3.5	4.2	0.4
MTEL	680	705	740	Overweight	8.8	(6.8)	56.8	26.9x	1.7x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.8
PTPP	402	428	1.700	Buy	322.9	(20.4)	2.6	4.9x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
<b>Property &amp; Real Estate</b>							553.2							
CTRA	1.050	1.170	1.450	Buy	38.1	(3.2)	19.5	10.0x	0.9x	9.6	2.0	8.0	8.5	0.9
PWON	416	454	530	Buy	27.4	4.5	20.0	8.8x	1.0x	11.7	2.2	4.7	11.8	0.8
<b>Energy</b>							1.779.6							
ITMG	28.200	25.650	27.000	Hold	(4.3)	18.5	31.9	5.5x	1.1x	20.8	10.5	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.800	2.440	4.900	Buy	75.0	18.1	32.3	5.8x	1.6x	28.2	14.2	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.610	2.380	2.870	Overweight	10.0	2.0	80.3	3.1x	0.7x	22.4	60.1	(10.6)	(2.6)	1.2
<b>Industrial</b>							393.3							
UNTR	27.775	22.625	28.400	Hold	2.3	27.3	103.6	4.8x	1.2x	26.0	8.1	2.0	1.6	0.9
ASII	5.250	5.650	5.175	Hold	(1.4)	(6.3)	212.5	6.3x	1.0x	17.1	9.9	2.2	0.6	0.8
<b>Basic Ind.</b>							2.064.7							
AVIA	402	500	620	Buy	54.2	(13.4)	24.9	14.9x	2.5x	16.5	5.5	4.7	3.0	0.4
SMGR	3.440	6.400	9.500	Buy	176.2	(43.8)	23.2	19.7x	0.5x	2.7	2.5	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	7.200	9.400	12.700	Buy	76.4	(23.6)	26.5	14.1x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.600	1.705	1.560	Hold	(2.5)	(3.3)	38.4	15.8x	1.3x	8.9	8.0	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.050	610	1.010	Hold	(3.8)	81.0	4.0	14.3x	4.6x	33.2	6.7	74.1	124.5	0.7
NCKL	820	1.000	1.320	Buy	61.0	(21.2)	51.7	8.8x	1.9x	24.0	3.3	17.8	3.1	N/A
<b>Technology</b>							377.1							
GOTO	78	86	77	Hold	(1.3)	(9.3)	92.9	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	418	154	424	Hold	1.4	161.3	1.0	5.2x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							40.3							
ASSA	715	790	1.100	Buy	53.8	(5.9)	2.6	13.3x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.880	1.790	1.920	Hold	2.1	4.2	4.7	9.0x	0.8x	9.3	4.8	13.5	20.8	0.8

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	JP	06.50	GDP SA QoQ	-	3Q F	0.3%	0.2%
09 – December	JP	06.50	GDP Annualized SA QoQ	-	3Q F	1.0%	0.9%
	JP	06.50	GDP Deflator YoY	-	3Q F	2.5%	2.5%
	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Oct	2347.1B	1717.1B
<b>Tuesday</b>	-	-	-	-	-	-	-
10 – December							
<b>Wednesday</b>	JP	06.50	PPI YoY	-	Nov	3.4%	3.5%
11 – December	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 6	-	2.8%
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	0.3%	0.2%
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
<b>Thursday</b>	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 7	-	224k
12 – December	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Nov	0.3%	0.2%
<b>Friday</b>	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
13 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	-
09 – December	Cum Dividend	-
<b>Tuesday</b>	RUPS	ADCP, CENT, JATI
10 – December	Cum Dividend	NELY
<b>Wednesday</b>	RUPS	BJTM, DGNS
11 – December	Cum Dividend	BFIN, BREN, TBIG
<b>Thursday</b>	RUPS	ARTI, HITS, INAF, MDLN
12 – December	Cum Dividend	EAST, DUTI
<b>Friday</b>	RUPS	JAWA, TLDN
13 – November	Cum Dividend	GDST

Source: IDX, NHKSI Research



**IHSG**

**Advise : Buy on Weakness**  
**Support : 7374-7314**  
**Resistance : 7530-7595**

**TLKM — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.**



**PREDICTION 12 December 2024**

**Breakout**

**Advise: Buy on Breakout**  
**Entry: 2880**  
**TP: 3000/3100-3150**  
**SL: <2730**

**ARTO — PT Bank Jago Tbk.**



**PREDICTION 12 December 2024**  
**Above MA 10 & MA 20 with accum**

**Advise : Spec Buy**  
**Entry : 2670-2520**  
**TP : 2750 / 2900 / 3000**  
**SL : <2600 (closing)**

**BUKA — PT Bukalapak.com Tbk.**



**PREDICTION 12 December 2024**  
Testing MA 200

**Advise : Buy on Breakout**  
**Entry : 133**  
**TP : 140-144**  
**SL : <125**

**PGAS — PT Perusahaan Gas Negara Tbk.**



**PREDICTION 12 December 2024**  
Big accum rebound on MA10

**Advise : Spec Buy**  
**Entry : 1605**  
**TP : 1665 / 1700**  
**SL : <1570 (closing)**

**TINS — PT Timah Tbk.**



**PREDICTION 12 December 2024**

**Advise : buy on weakness**  
**Entry : 1210-1200**  
**TP: 1260 / 1360**  
**SL : <1150**

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta